

BAB I PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan adalah salah satu tugas akhir yang harus dilakukan oleh seluruh mahasiswa di kampus Politeknik STTT Bandung. Praktik lapangan ini dilakukan di perusahaan – perusahaan tekstil yang sudah berbentuk Perseroan Terbatas (PT). Untuk itu, penulis pun mengajukan salah satu perusahaan tekstil untuk melakukan praktik kerja lapangan agar bisa memenuhi penilaian untuk salah satu tugas akhir yang ada di kampus Politeknik STTT Bandung. Tujuan dari praktek kerja lapangan ini adalah agar mahasiswa mempunyai gambaran serta mampu untuk memahami dunia kerja nyata apabila telah menyelesaikan pendidikannya dan mulai memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Dengan hal tersebut, lulusan dari Politeknik STTT Bandung diharapkan dapat menjadi salah satu ahli tekstil yang baik.

Pelaksanaan praktik kerja lapangan di PT Binausaha Cipta Prima yang berlokasi di jalan Cibaligo KM 0,5 Leuwigajah Kelurahan Cibeureum, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat. PT Binausaha Cipta Prima merupakan perusahaan yang bergerak di bidang tekstil dengan hasil produksi andalannya yaitu kain denim. Di perusahaan ini memiliki beberapa divisi yang bisa dilakukan untuk melakukan praktik lapangan yaitu divisi pemintalan, divisi persiapan yang diantaranya ada penganhian, pencelupan, dan penganjian, divisi pertununan, dan divisi penyempurnaan.

Jangka waktu yang ditentukan kepada mahasiswa dan mahasiswi yang akan melakukan praktik lapangan adalah selama 64 hari yang dengan serentak dimulai pada tanggal 3 oktober 2016. Pada saat melakukan perjanjian dengan pihak dari perusahaan untuk menentukan jangka waktu melakukan praktik lapangan adalah 64 hari dan dimulai pada tanggal 3 oktober 2016 sampai tanggal 30 Desember 2016. Jadwal praktik lapangan yang diberikan oleh perusahaan adalah 5 hari dengan memiliki 2 opsi waktu yaitu setiap hari senin – jum'at dan setiap hari selasa – sabtu.

Pada saat melakukan praktik lapangan di PT Binausaha Cipta Prima, divisi penyempurnaan (*finishing*) yang dimiliki perusahaan mempunyai beberapa bagian mesin yang diantaranya mesin bakar bulu, mesin sanforisasi 1 dan 2, mesin *stenter*, dan mesin *scouring*. Bagian yang dipilih penulis untuk melakukan

praktik kerja lapangan adalah pada mesin bakar bulu. Kendala yang dihadapi pada saat melakukan praktik kerja lapangan ialah disaat harus mengaplikasikan ilmu-ilmu teoritis yang dipelajari selama masa perkuliahan pada dunia industri secara langsung.

Hasil dari Praktik Kerja Lapangan dituangkan dalam Laporan Kerja Praktik yang berisi, Bab 1 yang mengantarkan pembaca tentang apa yang dilaporkan dan dibahas dalam laporan praktik lapangan. Bagian umum perusahaan yang terdiri dari beberapa subbab yang menjelaskan keadaan umum dari tempat praktik ditulis pada Bab 2. Pada Bab 3 bagian produksi yang terdiri dari beberapa subbab yang menjelaskan pekerjaan yang dilakukan di tempat praktik lapangan. Diskusi pada Bab 4 menjelaskan secara kritis, analisa dan komprehensif tentang salah satu topik yang akan dibahas yaitu Upaya pengamatan terhadap proses pembakaran bulu untuk meningkatkan mutu kain. Bab 5 adalah penutup yang menyajikan kesimpulan dan saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan masalah yang diamati berdasarkan hasil diskusi.

